

## BAB III

### SUBJEK, OBJEK, DAN METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Subjek Penelitian

Subjek merupakan suatu bahasan yang akan sering ditonjolkan didalam suatu penelitian. Manusia, benda, maupun lembaga (orgaisasi) yang sifat keadaanya akan diteliti adalah sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Dalam penelitian ini yang di jadikan subjek penelitian adalah film “Joker”

Penelitian yang sah apabila ada subjek yang terlibat didalam penelitian. Sebenarnya tidak ada kriteria yang pasti mengenai subjek penelitian atau informan dalam membahas sebuah fenomena. Akan tetapi, menurut **Kuswarno** dalam bukunya **Fnomenologi** menjelaskan beberapa kriteria informan dalam penelitian kualitatif :

1. **Informan harus memahami langsung situasi atau kejadian yang berkaitan dengan topik penelitian. Tujuannya untuk mendapatkan deskripsi dari sudut pandang orang pertama. Ini salah satu kriteria utama yang harus ada dalam metodologi fenomenologi. Walaupun secara demografis informan cocok. Namun bila ia tidak mengalami secara langsung ia tidak bisa dijadikan informan.**
2. **Informan bisa dan mampu menggambarkan kembali kejadian atau fenomena yang telah dialaminya. Terutama dalam sifat alamiah dan maknanya. Dengan begitu diharapkan hasil yang diperoleh data yang alamiah dan refleksi menggambarkan keadaan yang sebenarnya.**
3. **Bersedia untuk terlibat dalam kegiatan penelitian yang mungkin membutuhkan waktu yang relatif lama.**
4. **Bersedia untuk diwawancarai dan direkam aktifitasnya selama wawancara dan penelitian berlangsung,**
5. **Memberikan persetujuan untuk mempublikasikan hasil penelitian (2013:61)**

Berdasarkan yang telah disebutkan bahwa pemilihan informan pertama merupakan hal yang sangat utama sehingga harus dilakukan secara cermat, karena penelitian ini mengkaji tentang analisis semiotika film “Joker”. Maka peneliti memutuskan informan kunci yang paling sesuai dan tepat ialah dosen film Universitas Pasundan, yaitu:

**Tabel 3.1.1. Informan Kunci**

No	Nama	Pekerjaan	Status
1	Dr. Jaeni, S.Sn., M.Si	Dosen Universitas Pasundan /Dosen Filmologi Universitas Pasundan	Informan Akademis

**Sumber : Modifikasi Peneliti, 2020**

Dari informan Akademis ini selanjutnya memilih informan Inti berikutnya, dengan catatan bahwa informan-informan pendukung tersebut pernah menonton film Joker sehingga terjadi sinkronisasi dan validasi data yang didapatkan dari informan tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan dari peneliti, informan yang akan diambil peneliti sebanyak 3 orang penikmat film. Penikmat film tersebut merupakan koordinasi dari 2 mahasiswa/i di Universitas Pasundan Bandung dan 1 orang bekerja sebagai Filmmaker. berikut 2 informan Pendukung dan 1 informan inti yang menonton film Joker:

**Tabel 3.1.2. Informan Pendukung**

No	Nama	Pekerjaan	Status
1	Mankindo	Film Maker	Informan Inti / Penonton Film
2	Agung Lokananta	Mahasiswa	Informan Pedukung / Penonton Film

3	Pauziah Hakim	Mahasiswi	Informan Pendukung / Penonton Film
---	---------------	-----------	------------------------------------

Sumber : Tabel Modifikasi Peneliti, 2020

### 3.2. Objek Penelitian

Peneliti mengambil Film Joker yang di sutradaraai ole Tood Phillips. Dengan dua penulis naskah skenarionya di tulis oleh Tood Phillips dan Scott Silver. Peneliti tertarik untuk meneliti Film Joker, maka dari itu peneliti menjadikannn Film Joker sebagai Obje Penelitian. Adapun profil dari Film Joker adalah seagai berikut:

Gambar 3.2.1. Film Joker



Sumber : IMDB

Film : Joker

Genre : Drama, Thriller

Sutradara : Tood Phillips

Produser : Todd PhiliPS  
Bradley Cooper  
Emma Tillinger Koskoff

Skenario : Tood Phillips  
Scott Silver

Pemeran : Joaquin Phoenix  
Robert De Niro  
Zazie Beetz  
Frances Conroy  
Brett Cullen

Bahasa : Inggris

Negara : Germany, United States of America, United Kingdom

### **3.2.1. Sinopsis Film Joker**

Bercerita tentang , seorang badut yang berusia 40 tahun tinggal bersama ibunya, Penny di Kota Gotham yang kacau balau. Dia menderita kelainan otak yang menyebabkan dia tertawa pada waktu yang tidak tepat dan dia sering mengunjungi pekerja layanan sosial untuk mendapatkan obatnya. Setelah sekelompok anak jalanan mencuri papan milik Arthur dan mengeroyokinya di lorong, salah seorang rekan kerjanya meminjamkan pistol sebagai alat perlindungan diri. Suatu saat, penyakitnya kambuh ketika ia sedang menaiki kereta api, sehingga Sophie

keheranan dengan tingkahnya dan Arthur memberikan sebuah kartu untuk menjawab keheranannya. Arthur kemudian menjalin hubungan baik dengannya, yang kemudian baru disadarinya bahwa Sophie tinggal di apartemen yang sama dengannya.

Saat berkunjung ke rumah sakit anak-anak, pistol Arthur terjatuh dari sakunya, sehingga ia dipecat dari pekerjaannya. Arthur juga mengetahui bahwa program layanan sosial ditutup, sehingga dia tidak memiliki cara untuk mendapatkan obat. Dalam perjalanan pulang menggunakan kereta bawah tanah, Arthur dirundung oleh tiga pebisnis muda Wall Street, sehingga ia menembak mati ketiganya dengan pistol yang ia pinjam itu. Arthur tidak menyadari pembunuhan itu akan memulai gerakan unjuk rasa terhadap orang kaya di kota itu dengan menggunakan topeng badut. Beberapa hari sebelumnya, Thomas Wayne mencalonkan dirinya sebagai wali kota karena merasa resah dengan kekacauan di kota itu yang tidak kunjung berhenti.

Sophie menghadiri acara lawakan tunggal Arthur yang berlangsung sangat buruk. Arthur tertawa tak terkendali dan kesulitan menyampaikan kelakarnya. Arthur mencuri surat yang ibunya tulis kepada Thomas Wayne yang merupakan salah satu orang terpandang di kota itu dan menemukan dirinya adalah putra tidak sah Wayne. Dia memaki-maki ibunya karena merahasiakan ini darinya dan tak lama setelah itu, Penny jatuh sakit sehingga dirawat di rumah sakit. Arthur juga dilecehkan oleh dua detektif yang curiga dengan keterlibatannya dalam penembakan kereta bawah tanah, tetapi ia menyangkalnya.

Keadaan kota menjadi semakin kacau dengan pengunjung rasa yang tumpah ruah di mana-mana. Ketika para pengunjung rasa mulai berkelahi dengan petugas keamanan, Arthur menyelip ke sebuah gedung tempat sebuah acara khusus untuk tokoh ternama dihelat. Arthur berjumpa dengan Thomas Wayne dan mempertanyakan status dirinya dengan Thomas. Thomas mengatakan bahwa Penny gila dan bahkan bukan ibu kandung Arthur, sembari menampar Arthur setelahnya. Arthur mengunjungi Rumah Sakit Arkham untuk mencari tahu akan kebenaran perkataan Thomas. Arthur mencuri berkas kasus Penny dan menemukan bahwa dia memang diadopsi setelah ditinggalkan ketika bayi. Dia juga mengetahui bahwa Penny berlaku kasar kepadanya ketika dia masih kecil, termasuk trauma kepala yang serius yang mengakibatkan tawa patologisnya. Arthur kembali ke rumah sakit dan langsung menutup kepala ibunya dengan bantal hingga tewas kehabisan udara. Dia kembali ke gedung apartemennya dan memasuki kamar Sophie. Sophie kaget dengan kehadirannya dan memintanya pergi. Arthur kemudian menyadari bahwa pengalamannya dengan Sophie hanyalah ilusi.

Pegawai dari acara Murray Franklin menelepon dan meminta Arthur untuk tampil di acara itu. Arthur malah menusuk leher dan mata salah seorang di antaranya dengan gunting itu, lalu membenturkan kepalanya berkali-kali hingga tewas saat itu juga. Arthur membiarkan salah satu yang lain tetap hidup karena kebaikan kepadanya pada masa lalu.

Arthur meminta Murray memperkenalkannya sebagai Joker, sebuah olok-olok Murray beberapa waktu yang lalu terhadapnya. Murray berusaha menenangkan suasana, tetapi Arthur tidak menggubrisnya. Arthur langsung

menembak mati Murray tepat di kepalanya saat itu juga, sehingga banyak penonton yang lari ketakutan dan ia ditangkap polisi karenanya. Dalam perjalanan ke kantor polisi, Arthur melihat Gotham sedang dirundung kekacauan oleh pengunjuk rasa. Satu di antara pengunjuk rasa mengejar keluarga Wayne hingga ke sebuah lorong dan menembak mati Thomas serta Martha, sehingga Bruce hanya bisa terpaku dengan keadaan itu sembari menangisi kepergian orang tuanya. Mereka langsung menyelamatkan Arthur saat itu juga dan membaringkannya di sebuah mobil. Arthur tersadar dan bangkit dari siumannya, sehingga pengunjuk rasa merayakannya dengan penuh gegap gempita, yang ditanggapi dengan tarian Arthur.

Arthur diinterogasi oleh seorang pekerja sosial di Rumah Sakit Arkham dan tertawa terpingkal-pingkal. Ketika ditanya, Arthur hanya mengatakan bahwa mereka tidak akan mengerti. Arthur angkat kaki dari tempat itu dengan meninggalkan jejak berdarah dari sepatunya

### **3.3. Metode Penelitian**

Dalam bagian ini peneliti menjabarkan metodologi penelitian yang akan di gunakan dalam penelitian ini, untuk mendapat data-data yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti. Peneliti akan menjelaskan mengenai jenis penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan subjek penelitian yang digunakan.

Metode adalah prosedur atau syarat-syarat yang harus di penuhi dalam mendapatkan pengetahuan yang di sebut ilmu. Sedangkan metodologi penelitian

adalah pengetahuan tentang berbagai metode yang di pergunakan dalam penelitian. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai melalui prosedur statistic atau dengan cara kuantifikasi lainnya. penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, organisasi serta hubungan sosial dalam masyarakat.

Menurut **Sugiyono** dalam bukunya yang berjudul **Metode penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D** mengatakan bahwa :

**Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian berdasarkan filsafat *popositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* , teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (2009:15)**

Penelitian kualitatif memiliki sifat natural atau alamiah, apa adanya dan lebih menekankan pada kedalaman informasi sampai pada tingkat pemaknaan. Pada analisis kualitatif, tanda yang akan tidak dapat diukur secara sistematis. Analisis ini seringkali terpusat kepada masalah yang berkaitan dengan arti atau arti tambahan dari istilah yang digunakan.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dalam pendekatan data. Metode penelitian kualitatif digunakan apabila masalah penelitian belum jelas memahami makna di balik yang tampak, untuk memahami interaksi sosial.



Memahami perasaan orang, untuk mengembangkan teori untuk memastikan kebenaran data atau meneliti sejarah perkembangan.

Data yang terkumpul pada penelitian kualitatif bersifat subjektif dalam dan instrument sebagai alat pengumpul data adalah peneliti itu sendiri. Sedangkan hasil penelitian kualitatif hanya berlaku untuk kasus situasi sosial tersebut. Atau di terapkan kesituasi sosial (tempat) lain, apabila situasi sosial lain tersebut memiliki kemiripan atau kesamaan dengan situasi sosial yang diteliti, artinya tingkan generalisasi dan universalitas sangat kontekstual.

### **3.3.1. Paradigma Penelitian**

Paradigma adalah sekumpulan anggapan dasar mengenai pokok permasalahan, tujuan, serta sifat dasar bahan kajian yang akan diteliti. Peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme adalah dimana paradigma kebenaran suatu realitas sosial yang dilihat sebagai hasil konstruksi sosial, dan kebenaran suatu realitas sosial bersifat relatif. Kenyataan ada sebagai hasil dari bentukan kemampuan berfikir seseorang. Hasil pengetahuan itu tidak bersifat tetap, tetapi berkembang terus. Penelitian kualitatif berlandaskan paradigma konstruktivisme yang berpandangan bahwa pengetahuan itu bukan hanya merupakan hasil pengalaman terhadap fakta, tetapi merupakan hasil kontruksi pemikiran yang diteliti.

Berdasarkan dari penjelasan diatas, paradigma konstruktivisme memandang suatu ilmu sosial sebagai analisis sistematis melalui pengamatan langsung (realitas) dan terperinci. Maka peneliti terjun kelapangan tanpa diarahkan oleh teori, namun tidak

bermaksud untuk menguji teori sehingga perspektifnya tidak tersaring. Peneliti bebas mengamati objeknya, menjelajah, dan menemukan wawasan-wawasan baru sepanjang penelitian.

### **3.3.2. Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat diartikan sebagai kegiatan pencatatan peristiwa, hal-hal, keterangan, atau karakteristik dari sebagian atau keseluruhan elemen populasi yang akan berguna untuk penelitian. Prosedur pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dipakai peneliti dalam upaya mendapatkan dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Dalam metode kualitatif, data yang didapatkan haruslah spesifik, jelas dan juga mendalam. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Observasi**

Metode observasi adalah yang paling penting dalam penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini melakukan pengamatan film secara detail, yaitu menonton film berulang-ulang, dengan harapan dapat mengerti alur cerita film dan untuk melihat keempat aspek semiotik Film Joker, seperti dialog, musik, dan gambar. Teknik ini menggunakan observasi partisipatif, yaitu pengamatan melalui hasil kerja pancaindra.

#### **2. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan adalah untuk mendapatkan teori-teori tentang metode yang akan digunakan dalam kegiatan penelitian, studi kasus yang berasal dari buku-buku, data internet, dan media massa. Sumber bahan dokumentasi tersebut

digunakan untuk memperoleh informasi mengenai makna yang di representasikan dalam film joker

### 3. **Wawancara Mendalam**

Wawancara mendalam adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan sesi Tanya jawab terhadap orang yang erat kaitannya dengan permasalahan, baik secara tertulis maupu secara lisan guna mendapat informasi mengenai masalah yang sedang diteliti oleh peneliti. Adapun narasumber tersebut pengamt film dan mahasiswa yang berpengalaman di bidang seni peran atau orag yang telah menonton film Joker.

### 4. **Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Melalui metode dokumentasi peneliti dapat mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian. Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti ialah dokumentasi berupa gambar wawancara orang yang menonton film Joker dan dosen filmologi.

#### **3.3.3. Rancangan Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

**Milles dan Huberman** pada **Sugiyono** dalam bukunya **Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif** mengemukakan bahwa :

**Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai**

**tuntas sehingga datanya sudah penuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi. (2009:264)**

Berikut akan dijelaskan mengenai reduksi data, penyajian data dan kesimpulan/verifikasi.

### **1. Reduksi Data**

Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi yang terkait dengan masalah, penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah

### **2. Pengumpulan Data**

Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.

### **3. Penyajian Data**

Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti.

### **4. Penarikan Kesimpulan**

Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian.

#### **3.3.4. Kredibilitas dan Tingkat Kepercayaan Hasil Penelitian**

Tringulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari sumber. Menurut **Sugiyono** di dalam bukunya yang berjudul **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D** menyebutkan jika tringulasi terbagi ke dalam tiga golongan, yaitu sebagai berikut:

1. **Tringulasi sumber** adalah tringulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. **Tringulasi Teknik** adalah tringulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.
3. **Tringulasi Waktu** adalah tringulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara wawancara melalui waktu-waktu yang berbeda, seperti pagi, siang, dan sore hari (2009:274)

Dari ketiga tringulasi tersebut menunjukkan bahwa untuk mendapatkan data informasi yang akurat, detail, dan tepat harus melihat dahulu sumber yang akan diperoleh, menggunakan teknik berbeda terhadap setiap sumber. Kemudian ketepatan waktu dalam menggali informasi dari sumber tersebut.

#### **3.4. Membuka Akses dan Menjalin Hubungan dengan Subjek Penelitian**

Penelitian melakukan hubungan dengan narasumber diawali dengan melakukan pendekatan dan menjalin komunikasi dengan narasumber yang bersangkutan dengan penelitian ini. Menjalin dan membuka akses dengan narasumber bisa dibilang tidak mudah, karena membutuhkan keterampilan berkomunikasi agar informanpun mudah untuk diajak berkerjasama dengan peneliti sehingga informasi yang dibutuhkan peneliti bisa tercukupi.

Kemudian proses selanjutnya melakukan pemilihan lokasi yang bisa saling menguntungkan antara peneliti dengan informan. Dengan kesepakatan bersama antara peneliti dengan informanpun memilih berbagi tempat diantaranya seperti, kos-kosan, rumah informan. Ataupun dikantor tempat informan itu berkerja.

### **3.5. Jadwal Penelitian**

Peneliti menentukan lamanya waktu penelitian dimulai dari bulan Januari 2020- Agustus 2020. Selama 7 Bulan peneliti melakukan penelitian serta melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan dengan cara melakukan observasi lapangan, melakukan wawancara mendalam dengan informan yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti. penggambaran waktu dibuat kedalam table agar dapat memudahkan untuk melihat target-target penelitian yang harus dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Jadwal penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :